

ABSTRAK

Norma Ayunita, 2020, *Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Usaha Rumah Makan Di Kecamatan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing Dr. Sri Handayani, MM.

Kata Kunci: *Penerapan Laporan Keuangan, SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil Dan Menengah).*

SAK-EMKM adalah suatu entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan yang didefinisikan dalam SAK-ETAP yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah SAK-EMKM memuat akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur yang lebih umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukuran yang murni dengan menggunakan biaya historis. Sehingga di dalam laporan SAK-EMKM terdapat tiga laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Perlakuan Akuntansi di Usaha Rumah Makan yang ada di Kecamatan Pamekasan; *Kedua*, Apakah Laporan Keuangan sudah sesuai dengan SAK-EMKM Pada Usaha Rumah Makan yang ada dikecamatan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan dan data sekunder diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian seperti halnya catatan dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, observasi partisipatif pasif dan dokumentasi. Analisis data menggunakan penelitian kualitatif Miles and Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam Usaha Rumah yang ada dikecamatan Pamekasan dalam hal mengenai Kelima Usaha Rumah Makan Perlakuan Akuntansinya yaitu: 1) Perlakuan akuntansi Pengakuan dari kelima Usaha Rumah Makan sudah mengakui adanya pendapatan dan beban. 2) Perlakuan Akuntansi Pengukuran dari kelima Usaha Rumah Makan sudah mengukur adanya transaksi keuangan Rupiah. 3) Perlakuan akuntansi pencatatan akuntansi dari kedua Usaha Rumah Makan yaitu Kaldu Kikil, Campur Bazar belum melakukan pencatatan akuntansi dan ketiga Usaha Rumah Makan yaitu Kedai Garasi, Cozy, De Stadion sudah melakukan pencatatan penempatan sisi debit kredit. 4) Perlakuan Akuntansi Penyajian dari kelima usaha Rumah Makan tersebut tidak melakukan penyajian Laporan Keuangan kecuali Garasi, De Stadion yang menyajikan Laporan Laba Rugi. 5) Perlakuan akuntansi pengungkapan dari kelima Usaha Rumah tersebut tidak melakukan pengungkapan Laporan Keuangan terkecuali Usaha Kedai Garasi dan De Stadion yang hanya mengungkapkan Laporan Laba Rugi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hanya Usaha Rumah Makan Kedai Garasi dan De Stadion yang menerapkan Laporan Laba Rugi yang sesuai dengan SAK-EMKM.